

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan berpikir deduktif maupun induktif.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang efektivitas pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Amanah Banjarmasin Timur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan data deduktif dan induktif dan merupakan proses penelitian yang

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 199-200.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subyek penelitian ini adalah pimpinan pondok, 2 orang ustadz, dan para mahasantri di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.

### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana Pembelajaran Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

---

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

1. Data Pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Data pokok ini meliputi:
  - a. Data tentang Pembelajaran Menghafal Alquran di Pondok tahfizh Alquran Al-Amanah, pelaksanaannya, dan evaluasi).
  - b. Data Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur (program kegiatan Pondok Pesantren, penerapan metode menghafal Alquran, dan evaluasi hafalan Alquran santri di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur).
2. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:
  - a. Gambaran umum lokasi Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
  - b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
  - c. Visi dan misi Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
  - d. Keadaan Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
  - e. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
  - f. Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.

- g. Data Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur (Metode dalam menghafal tentang faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dan memperlancar hafalan Alquran santri Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur (faktor *ustadz* dilihat dari latar belakang pendidikan, faktor mahasantri dilihat dari latar belakang, kesiapan santri itu sendiri dan kemampuan menghafalnya, faktor lingkungan

#### 1. Sumber Data

Data yang akan peneliti gali pada penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu seluruh Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur
- b. Informan, yaitu Pimpinan, Ustadz Pembimbing Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap peneliti penting dan menunjang data penelitian yang ada pada Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

### 1. Observasi

Penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung untuk melihat dan mengetahui lebih dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dan observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.<sup>4</sup> Penulis mengobservasi data-data tentang program kegiatan di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur, penerapan metode hafalan.

### 2. Wawancara

Penulis dalam mengumpulkan data juga menggunakan teknik wawancara dengan percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu, penulis melakukan tanya jawab dengan responden dan informan untuk menggali data sesuai sasaran penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>5</sup> Data-data yang digali melalui wawancara ialah tentang program kegiatan pondok, penerapan metode, cara menghafal, system tata tertib pondok, lingkungan internal dan eksternal, sejarah berdirinya pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah, keadaan mahasantri, dan keadaan sarana dan prasarana.

### 3. Dokumentar

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 72.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet-8, h. 73.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data. Misalnya buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya. Penulis menggali data-data tentang letak dan luas wilayah, dan gambaran lokasi Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin timur.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

**Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data tentang pembelajaran menghafal Alquran di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur Yang meliputi: a. Program kegiatan Pondok b. Penerapan metode c. Pelaksanaan menghafal Alquran d. Evaluasi	Pengasuh	Observasi dan Wawancara
2	Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran menghafal Alquran di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur, meliputi: Pendukung a. faktor <i>ustadz</i> dilihat dari latar belakang pendidikan, b. faktor mahasantri dilihat dari latar belakang c. kesiapan santri itu sendiri dan kemampuan menghafalnya d. Sistem Tata Tertib a. Teknologi b. Lingkungan Eksternal dan Internal	Pengasuh dan Mahasantri	Wawancara

3	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum lokasi Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.</li> <li>b. Sejarah berdirinya Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur</li> <li>c. Keadaan Mahasantri dan jumlah tenaga pembimbing di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur</li> <li>d. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.</li> <li>e. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah</li> <li>f. Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur.</li> <li>g. Data Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur (Metode dalam menghafal tentang faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dan memperlancar hafalan Alquran Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur (faktor <i>ustadz</i> dilihat dari latar belakang pendidikan, faktor mahasantri dilihat dari latar belakang, kesiapan santri itu sendiri dan kemampuan menghafalnya, faktor lingkungan</li> </ol>	Pimpinan Pondok	Wawancara dan Dokumentasi
---	--	-----------------	---------------------------

## **F. Teknik pengolahan data dan Analisis data**

### 1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

- a. Editing, yaitu memeriksa, menyaring dan mengoreksi data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan kekurangannya.
- b. Kategorisasi, yaitu mengklasifikasikan data yang telah terkumpul sesuai jenis dan permasalahannya sehingga mudah menguraikannya dalam penyajian data.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data yang dianggap perlu dijelaskan agar mudah dimengerti dan dipahami maksudnya.

### 2. Analisis data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat tentang pembelajaran menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin Timur. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.



#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
  - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
  - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.